

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam menciptakan souvenir jam dinding ornamen Batak Toba dengan teknik ukir, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Souvenir jam dinding ornamen Batak Toba menggunakan bahan dasar kayu jelutung. Teknik yang digunakan dalam penciptaan souvenir jam dinding yaitu teknik *Gorga uhir* yang dimana seluruh pengerjaan dalam pembuatan jam dinding dilakukan secara manual. Mulai dari pemindahan motif kepermukaan kayu, mengukir motif pada kayu menggunakan pisau ukir dan pahat ukir, pemotongan kayu sesuai motif yang telah diukir, mengamplas pada bagian tengah ukiran untuk penempatan bagian jamnya, juga proses pewarnaan dengan warna *Tiga Bolit* hingga proses pemasangan mesin jam dan jarum jam.
2. Bentuk dan desain yang diterapkan pada karya ukir souvenir jam dinding yaitu kolaborasi antar ornamen-ornamen Batak Toba yang memiliki bentuk dan makna yang berbeda. antara lain: *Gorga Desa Na Ualu*, *Simeol-eol*, *Ipon-ipon*, *Simeol-eol Masioloan*, *Simarogung-ogung*, *Boraspati*, *Adop-adop*, *Ulu Paung*, *Sitagan*, *Adop-adop jenis Bintang Maratur* dan kata *Horas* yang dibuat dalam tulisan aksara Batak. Souvenir jam dinding yang dihasilkan sebanyak sepuluh karya dengan ukuran yang berbeda-beda mulai dari 32x25 – 50x29 cm. Judul dari karya yang

dihasilkan adalah *Si Titi Ari, Hasea, Horas Jala Gabe, Maduma Di Hamoraon, Pagar Na Bolon, Si Pajajarjagar Halalas, Paranggap, Horas Sipasingot, Sopo Nauli dan Dame Saluhut.*

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penciptaan ini, peneliti menyampaikan beberapa saran tentang penerapan ornamen Batak Toba pada penciptaan karya, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat agar tetap menjaga dan melestarikan ornamen tradisional budaya kita, khususnya ornamen Batak Toba dan dapat memahaminya sebagai warisan budaya kita.
2. Bagi industri souvenir dan daerah wisata agar lebih mengembangkan produk souvenir dengan produk-produk yang mempresentasikan ciri khas budaya kita sebagai simbol identitas masyarakat Batak Toba.
3. Bagi mahasiswa khususnya jurusan seni rupa agar dapat menjadikan penelitian ini menjadi inspirasi untuk menghasilkan ide yang baru dalam penciptaan karya menggunakan ornamen Batak Toba serta lebih kreatif mengembangkan karya seni baru yang lebih menarik dan bervariasi.